

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangligar III yang berlokasi di Dusun Jatikarya, RT 012/ RW 004 Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dilingkungan alam dengan menggunakan metode alami dan dilakukan oleh orang-orang dan peneliti yang berkepentingan dengan alam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data pemecahan masalah berupa kata-kata, ucapan atau tulisan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pengumpulan masalah atau analisis. Ada yang salah karena masalah, kesulitan, hambatan, dan penyimpangan, tetapi bahkan jika itu bukan masalah, itu bisa menjadi masalah karena keunggulan atau kesuksesan. Kasus yang diteliti pada penelitian ini yaitu mengenai analisis dampak penggunaan *gadget* pada minat belajar siswa secara optimal melalui pembelajaran tatap muka, sehingga perlu di analisis lebih lanjut untuk memperoleh kebenaran yang harus dilakukan guna mendapatkan hasil maksimal tersebut. Subjek penelitian ini adalah intensitas penggunaan *gadget* terhadap rendahnya minat belajar siswa disekolah, serta untuk mengetahui secara lebih dalam bagaimana penggunaan *gadget* yang digunakan

oleh siswa untuk pemahaman materi pembelajaran disekolah.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dokumentasi atau observasi pada penelitian yang berkaitan dengan subyek yang diteliti (Widodo & Mukhtar, 2000). Pengambilan sampel (sampling) adalah metode sistematis untuk pemilihan subjek yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti mengambil teknik sampling Snowball sebagai salah satu teknik sampling non-probabilitas, yang dapat digunakan untuk pengumpulan data guna menjawab permasalahan penelitian. Dengan menggunakan teknik ini diharapkan penelitian lebih mudah dilaksanakan dan diselesaikan.

Asal data pada penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder. Data utama merupakan data yang diperoleh secara pribadi dari subjek penelitian menggunakan menggunakan alat ukur atau indera pengumpul data dan sebagai sumber berita langsung subjek tadi. Data primer diperoleh asal narasumber atau subjek penelitian yaitu guru SDN Karangligar III, serta siswa/i. Data sekunder disediakan oleh pihak lain serta tidak secara pribadi disediakan oleh peneliti, data ini ialah data dokumen atau laporan yang sudah terdapat. Data sekunder untuk penelitian ini diambil berasal data observasional yang berkaitan menggunakan fokus penelitian, seluruh data tadi harus menjelaskan kajian analisis dampak penggunaan *gadget* pada minat belajar siswa. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru yang berjumlah 1 orang dan 4 siswa/i sebagai responden, pemilihan subjek ini berdasarkan pengamatan peneliti, 5 subjek ini sudah dianggap jumlah yang cukup karena subjek ini adalah informan kunci yang berhasil diakses melalui *snowball sampling*, dan data yang subjek

berikan telah mencapai kejenuhan data.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau tahap-tahap penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis yang mengacu kepada pendapat Moleong (2017) Ada tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian;
- b. Memilih lapangan penelitian;
- c. Mengurus perizinan;
- d. Menjajaki dan menilai lapangan;
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian.

2. Tahap Survei Lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber :

- a. Tahap Pekerjaan Lapangan
- b. Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian
- c. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- d. Memasuki lapangan
- e. Mengumpulkan data.
- f. Tahap Analisis Data

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data, yang merupakan langkah krusial dalam menyusun temuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan serangkaian proses untuk menganalisis data kualitatif yang telah terkumpul, yang kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data tersebut untuk mengungkap makna dan pola yang ada. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan hasil temuan yang diperoleh dengan teori-teori yang ada dalam literatur yang relevan. Proses triangulasi ini penting untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian, serta memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya relevan tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menganalisis data secara mendalam dan membandingkannya dengan perspektif teoretis yang sudah ada, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat krusial dalam penelitian, karena data berfungsi sebagai alat utama yang membantu peneliti dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat validitas yang tinggi agar dapat digunakan dengan tepat. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan berinteraksi dengan responden. Dalam rangka memperoleh data yang akurat dan relevan, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode-metode tersebut dipilih untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh mencerminkan kondisi

yang sesungguhnya, serta dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan adalah wawancara, yang melibatkan pertemuan langsung antara dua pihak untuk saling bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab. Melalui proses ini, peneliti dapat mengonstruksi makna yang lebih dalam mengenai suatu topik yang spesifik dan eksklusif. Wawancara merupakan interaksi pribadi antara pewawancara (interviewer) dan responden, di mana komunikasi berlangsung secara langsung dan verbal. Proses wawancara ini memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif, pengalaman, dan pemahaman responden secara lebih mendetail, serta memberikan ruang bagi pertanyaan-pertanyaan terbuka yang dapat mengungkap wawasan yang lebih kompleks. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan kontekstual, yang sering kali tidak dapat ditemukan melalui metode lain seperti observasi atau dokumentasi.

Wawancara secara garis besar di bagi sebagai dua, wawancara tidak terstruktur serta wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur seringkali disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, serta wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur seringkali di sebut wawancara standar, yang susunan pertanyaannya telah ditetapkan sebelumnya menggunakan pilihan jawaban yang juga sudah di sediakan, dari 2 model wawancara tadi, maka peneliti akan menggunakan contoh wawancara tidak terstruktur.

Menurut Basrowi & Suwandi (2008:2), penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam subjek yang diteliti dan merasakan pengalaman yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk

menggali makna dari perspektif subjek itu sendiri, sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan realitas subjektif yang ada. Di sisi lain, menurut Strauss dan Corbin (2007:1), penelitian kualitatif adalah pendekatan yang sangat berguna untuk meneliti berbagai aspek kehidupan manusia, seperti dinamika sosial masyarakat, perjalanan sejarah, perilaku individu atau kelompok, fungsionalitas organisasi, gerakan sosial, hingga hubungan kekerabatan. Dengan metode ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga berusaha untuk memahami konteks, proses, dan interaksi yang membentuk fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif memberi penekanan pada pemahaman yang lebih luas, holistik, dan mendalam, yang sangat penting dalam menggali kompleksitas kehidupan sosial dan budaya.

Peneliti menggunakan metode ini untuk melakukan wawancara mendalam dengan guru serta siswa/i di SDN Karangligar III mengenai analisis dampak penggunaan gadget pada minat belajar siswa. Wawancara digunakan sebagai metode untuk menggali informasi secara lebih mendalam dari responden, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih terperinci dan spesifik. Melalui wawancara, informasi penting dapat dikumpulkan yang tidak selalu dapat ditemukan melalui dokumentasi atau observasi langsung. Metode ini memberikan kesempatan untuk menggali pemahaman pribadi responden, opini, pengalaman, dan perspektif mereka yang lebih kompleks. Dengan demikian, wawancara berfungsi sebagai alat yang efektif untuk melengkapi data yang diperoleh dari sumber lain, dan sering kali digunakan untuk mengeksplorasi topik yang membutuhkan penjelasan lebih rinci atau untuk mengonfirmasi temuan yang telah ada.

Tabel 3.1

Instrumen Kisi-Kisi Wawancara Siswa

Indikator	Sub-indikator	No.item
Lingkungan sekolah	a. Kepemilikan gadget	1
	b. Durasi pemakaian	2
	c. Dampak dari penggunaan gadget	3
	d. Upaya meningkatkan rasa minat belajar siswa	4
	e. Upaya penyelesaian masalah	5

Tabel 3.2

Instrumen Kisi-Kisi Wawancara Guru

Indikator	Sub-indikator	No.item
Guru kelas VI	a. Dampak penggunaan gadget	1
	b. Upaya meningkatkan rasa minat belajar siswa	2
	c. Upaya penyelesaian masalah	3

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung Arikunto, S. (2019). Pada dasarnya, teknik observasi digunakan untuk mengamati perubahan-perubahan dalam fenomena sosial yang berkembang seiring waktu, yang kemudian dapat dievaluasi untuk memahami dinamika yang terjadi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh, memperkuat, dan memvalidasi data yang sudah didapatkan melalui wawancara atau sumber informasi lain. Dengan melakukan observasi, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses yang sesungguhnya, seperti dalam hal ini proses belajar mengajar. Observasi memungkinkan peneliti untuk melihat langsung bagaimana interaksi berlangsung, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran, memberikan wawasan yang lebih akurat daripada hanya mengandalkan laporan verbal. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah guru serta siswa/i kelas IV.

Tabel 3.3
Instrumen Kisi-Kisi Observasi

No.	Indikator	Aspek Pengamatan	Teknik
1.	Siswa mampu memanfaatkan gadget dengan baik disekolah	Tanggung jawab	Observasi
2.	Siswa mampu untuk meningkatkan rasa minat belajar di sekolah dengan menggunakan gadget	Disiplin, Menaati peraturan	Observasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan berbagai hal atau variabel, yang umumnya berupa catatan tertulis atau transkrip. Sumber data tersebut bisa mencakup buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan berbagai jenis arsip lainnya. Dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat peristiwa atau informasi penting, tetapi juga menjadi sarana untuk melestarikan pengetahuan dan memudahkan akses informasi di masa depan. Dengan demikian, dokumentasi memainkan peran krusial dalam menjaga kelangsungan informasi dan memfasilitasi analisis serta penelitian yang lebih mendalam Sugiyono. (2019). Yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data atau catatan tertulis. Data ini diperoleh dari sekolah untuk menggali informasi terkait struktur organisasi, kondisi guru, kondisi siswa, serta fasilitas dan prasarana

yang tersedia di sekolah tersebut. SDN Karangligar III. Metode ini digunakan untuk mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini.

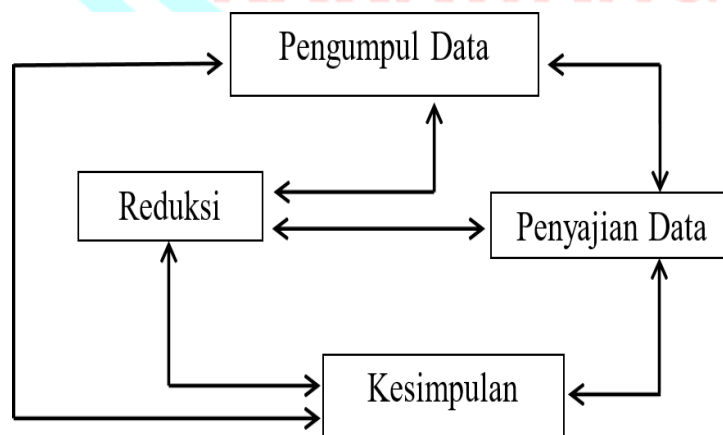
F. Teknik Analisis Data

Makna sentral dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat eksploratif, bertujuan untuk memahami dan mencari solusi terhadap masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga dapat berfokus pada pencarian atau pengembangan model praktek terbaik yang diterapkan oleh suatu institusi, dengan tujuan untuk menemukan makna yang mendalam di balik berbagai fenomena yang terjadi, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Dalam konteks ini, analisis data kualitatif melibatkan proses bekerja langsung dengan data yang telah dikumpulkan, mengorganisasikan data tersebut, dan memilah-milahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sehingga dapat dipahami dengan mudah. Proses ini bertujuan untuk menyusun data menjadi suatu narasi yang dapat diceritakan kepada orang lain, memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti. Melalui analisis ini, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi pola-pola yang ada, menghubungkan berbagai elemen, serta memberikan interpretasi yang relevan, sehingga dapat menyusun temuan yang memberikan kontribusi baru dalam pemahaman terhadap masalah yang dihadapi.

Pada saat wawancara, peneliti akan melakukan analisis terhadap jawaban responden. Bila jawaban responden setelah analisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu di peroleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Proses pertama dalam analisis data adalah mereduksi data, yang berarti menyaring dan merangkum informasi yang relevan, serta

memfokuskan perhatian pada hal-hal yang penting. Pada tahap ini, peneliti akan mencari tema dan pola yang muncul dari data yang terkumpul untuk menyusun gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang diteliti. Proses kedua adalah penyajian data (data display), yang bertujuan untuk menyusun data yang telah direduksi dalam format yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian naratif, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir (flow chart), atau visualisasi lainnya yang membantu menggambarkan hubungan dan struktur data. Proses ketiga adalah menarik kesimpulan, di mana peneliti mengambil temuan dari data yang telah dianalisis dan menyusunnya menjadi suatu pemahaman baru. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif seringkali berupa penemuan yang membuka wawasan baru atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang objek yang sebelumnya belum dipahami dengan baik. Temuan ini bisa berbentuk deskripsi mendalam atau wawasan yang lebih terperinci mengenai aspek-aspek yang sebelumnya belum terungkap.



Gambar 3.1 Teknik analisis data.

